

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penelitian

Konsep tanggung jawab sosial perusahaan juga dikenal sebagai "tanggung jawab sosial perusahaan" telah mendorong praktik kedermwanaan sosial perusahaan untuk berkembang dengan sangat cepat saat ini. Tanggung jawab sosial perusahaan diwujudkan dengan upaya untuk memberdayakan masyarakat secara berkesinambungan, dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan. Perusahaan harus dikelola dengan baik agar tidak berdampak buruk pada lingkungannya, yang berarti perusahaan harus melakukan *corporate social responsibility* (CSR) dari dalam ke luar.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) suatu perusahaan dapat berdampak besar pada kehidupan masyarakat baik dari segi ekonomi maupun pemberdayaan masyarakat, karena program CSR tersebut dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dan meningkatkan ekonomi seseorang. Selain itu, program CSR suatu perusahaan mampu menawarkan solusi bagi masyarakat untuk keluar dari zona krisis. Salah satu solusi untuk berbagai tugas CSR adalah pemberdayaan masyarakat. Diatur oleh UU Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, terutama Pasal 74 mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan, program *Corporate Social Responsibility* harus dilaksanakan oleh perusahaan.

Adanya aturan undang-undang, perusahaan dapat mengambil bagian dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dengan tujuan meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan dengan manfaat bagi komunitas setempat, perusahaan, dan masyarakat secara umum. Sesuai dengan peraturan Pemerintah, yaitu PERMEN BUMN No. 5/MBU, PT. Pindad (Persero) diwajibkan untuk mengelola dampak positif dan negatif dari kegiatan operasi usaha.

PT. Pindad (Persero) adalah perusahaan manufaktur Indonesia yang berfokus pada produk komersial dan militer. Untuk memenuhi kebutuhan manusia, industri muncul. Selain itu, industri memberikan dua keuntungan material bagi mereka yang dapat menggerakkannya dan memanfaatkannya: menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat. Namun, tidak dapat dihindari bahwa industri juga memiliki dampak negatif terhadap lingkungan dan alam. Kenyataannya adalah bahwa bisnis di lingkungan masyarakat hampir pasti memiliki dampak kurang positif, meskipun mereka juga menawarkan keuntungan untuk kesejahteraan dan pembangunan. dalam membangun hubungan dengan stakeholder industri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Sopyan Daruzzi sebagai PIC CSR di PT Pindad, dalam menunjukkan rasa terima kasih dan untuk meningkatkan kemampuan, kualitas hidup, dan kesejahteraan masyarakat, program CSR diprioritaskan untuk komunitas yang berdekatan dengan perusahaan. Program ini dikemas dalam program unggulan Program

Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). yaitu Pindad Ramah Lingkungan, Pindad Ramah Pendidikan dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat.

PT Pindad (Persero) secara konsisten melaksanakan program CSR yang berfokus pada donasi untuk tujuan amal dan sosial. Donasi diterima oleh komunitas di sekitar perusahaan, lembaga swadaya masyarakat (LSM), kepanitiaan kegiatan organisasi pendidikan, atau instansi di luar Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan *Community Development* (Comdev). PT Pindad (Persero) menawarkan harga diskon untuk tiga kelurahan di sekitar PT Pindad (Persero) yang terdiri dari paket bahan pokok yang terdiri dari beras 5 kilogram, minyak 2 liter, dan gula 1 kilogram dan berhasil mendistribusikan sekitar dua ribu paket bahan pokok kepada anggota komunitas yang membutuhkan. Program pasar murah BUMN beroperasi di 190 lokasi di seluruh Indonesia, dari Banda Aceh hingga Manokwari. (Wawancara dengan PIC CSR PT Pindad, Bapak Sopyan Daruzzi, Senin 11-12-2023)

Berdasarkan wawancara dengan PIC Program CSR PT Pindad, Sopyan Daruzzi, Senin 11-12-2023) bahwa Pada perhelatan Top CSR Awards 2022 yang diadakan pada Rabu, 30 Maret 2022 di Hotel Raffles Kuningan, Jakarta, PT Pindad menerima dua penghargaan, yaitu Penghargaan Top CSR Awards 2022 #Star 5 dan Penghargaan *Top Leader on CSR Commitment 2022*, yang masing-masing diberikan kepada Abraham Moses, Direktur Utama PT Pindad, yang merujuk pada prinsip ISO 26000.

Pengembangan ekonomi, juga dikenal sebagai pertumbuhan ekonomi adalah upaya yang direncanakan dan dilakukan bersama untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia secara ekonomi dengan memanfaatkan kemampuan hidup atau keahlian yang dimiliki oleh tiga masyarakat. Selain itu, pengembangan ekonomi, juga sebagai perubahan kondisi ekonomi suatu kelompok masyarakat secara bertahap menuju keadaan yang lebih baik selama periode waktu tertentu. Berdasarkan pengertian ini, pengembangan ekonomi masyarakat adalah pengembangan ekonomi masyarakat. (Edi Suharto, 2010)

Dalam buku Agus Ahmad Safei (2020:12-13) terdapat tiga perkembangan yang kompleks yang harus diperjuangkan: perkembangan rohaniah, intelektual, dan ekonomi. Akibatnya, penting untuk memperhatikan peran CSR dalam pengembangan ekonomi masyarakat. Dalam hal partisipasi masyarakat, yang pada akhirnya berdampak besar pada perusahaan itu sendiri dan seluruh masyarakat sebagai bentuk lima komitmen dan tanggung jawab sosial profesional.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana Peran *Corporate Social Responsibility* PT. Pindad (Persero) dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat?
2. Bagaimana Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* PT. Pindad (Persero) dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat?
3. Bagaimana Hasil dari Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* PT. Pindad (Persero) untuk Pengembangan Ekonomi Masyarakat?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Peran *Corporate Social Responsibility* PT. Pindad (Persero) dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat
2. Untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* PT. Pindad (Persero) dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat
3. Untuk mengetahui bagaimana Hasil Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* PT. Pindad (Persero) untuk Pengembangan Ekonomi Masyarakat

### D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat secara akademik dan praktik dari hasil penelitiannya.

#### 1. Secara Teoritis

Secara teoritis, temuan penelitian ini dapat berguna sebagai referensi dan membantu peneliti memahami CSR dan pembangunan ekonomi komunitas.

#### 2. Secara Praktik

- a. Semoga peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana fakta di lapangan sesuai dengan teori yang dipelajari..
- b. Bagi masyarakat, diharapkan dapat mengumpulkan data tentang program yang dilakukan oleh PT. Pindad Persero.

## E. Landasan Pemikiran

### E.1 Penelitian Terdahulu

Adapun kajian penelitian yang relevan dijelaskan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.1** Penelitian Terdahulu

| No | Nama/Universitas/Judul   | Hasil Penelitian  | Perbedaan Penelitian   |
|----|--|---|--|
| 1  | Anis Mubasyiroh, Tahun 2015, Universitas Airlangga.<br>Judul: Implementasi Program <i>Corporate Social Responsibility</i> PT Semen Indonesia Persero Tbk | Program kemitraan yang meliputi penyediaan modal usaha dari PKBL PT Semen Indonesia Persero Tbk memiliki dampak yang positif terhadap kemajuan bisnis yang diawasi oleh mitra yang terlibat. Dinilai bahwa inisiatif ini memiliki peran penting dalam membantu mitra binaan meningkatkan ekonomi mereka secara mandiri. | Menegaskan pada program kemitraan, sedangkan penelitian ini menekankan pada pemberdayaan dan pengembangan masyarakat |

|   |   |  |   |
|---|---|--|---|
| 2 | Hadi Nurdin, Dang Eif Saiful Amin & Dyah  | Implementasi CSR PT. Pos Indonesia pada Program Bantuan Sarana Peribadatan   | Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Hadi Nurdin, Dang Eif Saiful Amin & Dyah Rahmi Astuti. Dalam penelitian yang dipraktikan, Hadi Nurdin, Dang Eif Saiful Amin, dan Dyah Rahmi Astuti memilih PT Pos Indonesia sebagai subjeknya, sedangkan peneliti memilih PT. Pindad Persero. Selain itu, Hadi Nurdin, Dang Eif Saiful Amin, dan Dyah Rahmi Astuti berkonsentrasi pada implementasi CSR dan peran program CSR. |
| 3 | Nurwahidah, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar | Pengaruh penerapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> terhadap <i>profitabilitas</i> pada perusahaan pertambangan yang | Perbedaan penelitian ini adalah dari metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan dua variabel Y yaitu <i>return on asset (ROA)</i> dan <i>return on equity (ROE)</i> .  |

|   |                                   |   |  |
|---|-----------------------------------|---|--|
|   |                                   | tercatat di Bursa Efek<br>Indonesia   |  |
| 4 | Wardiana Putri<br>(Skripsi, 2019) | Strategi humas dalam<br>inisiatif CSR sosial<br>untuk meningkatkan<br>kesejahteraan<br>masyarakat di sekitar<br>PT.Pertamina. | Perbedaannya terdapat pada<br>fokus penelitian |





## E.2 Landasan Teoritis

### 1) *Corporate Social Responsibility (CSR)*

*Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan untuk bertindak secara moral, beroperasi secara legal, dan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup karyawan, keluarga, dan masyarakat secara keseluruhan dengan bersifat aktif dan dinamis. (Marnelly 2012). Istilah lain yang sering digunakan adalah *Business Social Responsibility* atau *Business Citizenship*.

*Corporate Social Responsibility (CSR)* menggambarkan komitmen bisnis atau dunia bisnis untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial dan menyeimbangkan aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan dengan tidak mengabaikan kemampuan perusahaan. (Jumaidah, 2008; Untung, 2014).

### 2) *Community Economic Development*

Banyak perusahaan saat ini menerapkan program pembangunan masyarakat sebagai bagian dari penerapan CSR. *Community Economic Development* adalah langkah proaktif perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk menanggapi kebutuhan masyarakat di sekitarnya dan mengelola program yang memiliki potensi untuk meningkatkan masyarakat.

Tujuan utama pembangunan masyarakat bukan hanya membantu orang-orang di sekitar, tetapi juga membantu orang-orang memiliki kemampuan untuk berkembang sendiri dan tidak bergantung pada bisnis. Ini dicapai melalui program pelatihan masyarakat, sumber daya bisnis, peningkatan terhadap program pemberdayaan masyarakat seperti pelayanan sosial, peningkatan kemandirian, dan lainnya.

Pemberdayaan masyarakat dapat dicapai melalui berbagai langkah, seperti menentukan populasi sasaran; membuat program kegiatan dan metode pelaksanaannya; menentukan dan mengajak pihak-pihak yang akan terlibat; implementasi atau pelaksanaan program; dan mengawasi dan menilai aktivitas.(Harahap 2010).

### **E.3 Landasan Konseptual**

#### **1) Sejarah *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Di Indonesia, CSR perusahaan masih rendah dan dilakukan secara sukarela, bukan prioritas utama. Namun, seiring waktu, CSR tumbuh baik dalam kuantitas maupun kualitas. Jumlahnya semakin meningkat seiring dengan variasi kegiatan dan pengelolaannya yang semakin beragam, serta kontribusi keuangan.

Menurut penelitian PIRAC tahun 2001, 180 perusahaan di Indonesia membelanjakan lebih dari 115 miliar rupiah, atau sekitar 11,5 juta dolar AS, untuk 279 kegiatan sosial yang disiarkan oleh

media. Meskipun dana CSR di Indonesia masih sangat kecil jika dibandingkan dengan dana CSR di Amerika Serikat, perkembangan CSR di Indonesia cukup menggembirakan berdasarkan angka kumulatif ini. Per kegiatan, perusahaan rata-rata menyumbangkan sekitar 413 juta rupiah, atau 640 juta rupiah. Sebagai perbandingan, bagian dana CSR di Amerika Serikat mencapai 21,51 miliar dolar pada tahun 1998, dan pada tahun 2000, mencapai sekitar 203 miliar dolar, atau 2.030 triliun rupiah. (Edi, 2006)

## 2) Manfaat CSR

Perusahaan akan memperoleh keuntungan dari manfaat yang akan diperoleh sebagai investasi sosial, diantaranya yaitu (Herman 2018):

- a. Meningkatkan profitabilitas dan kinerja keuangan melalui kinerja lingkungan.
- b. Memperkuat akuntabilitas, evaluasi, dan komunitas investasi
- c. Meningkatkan komitmen pekerja dengan dihargai dan diperhatikan
- d. Menurunkan risiko gejolak dengan komunitas
- e. Meningkatkan status dan bangunan perusahaan

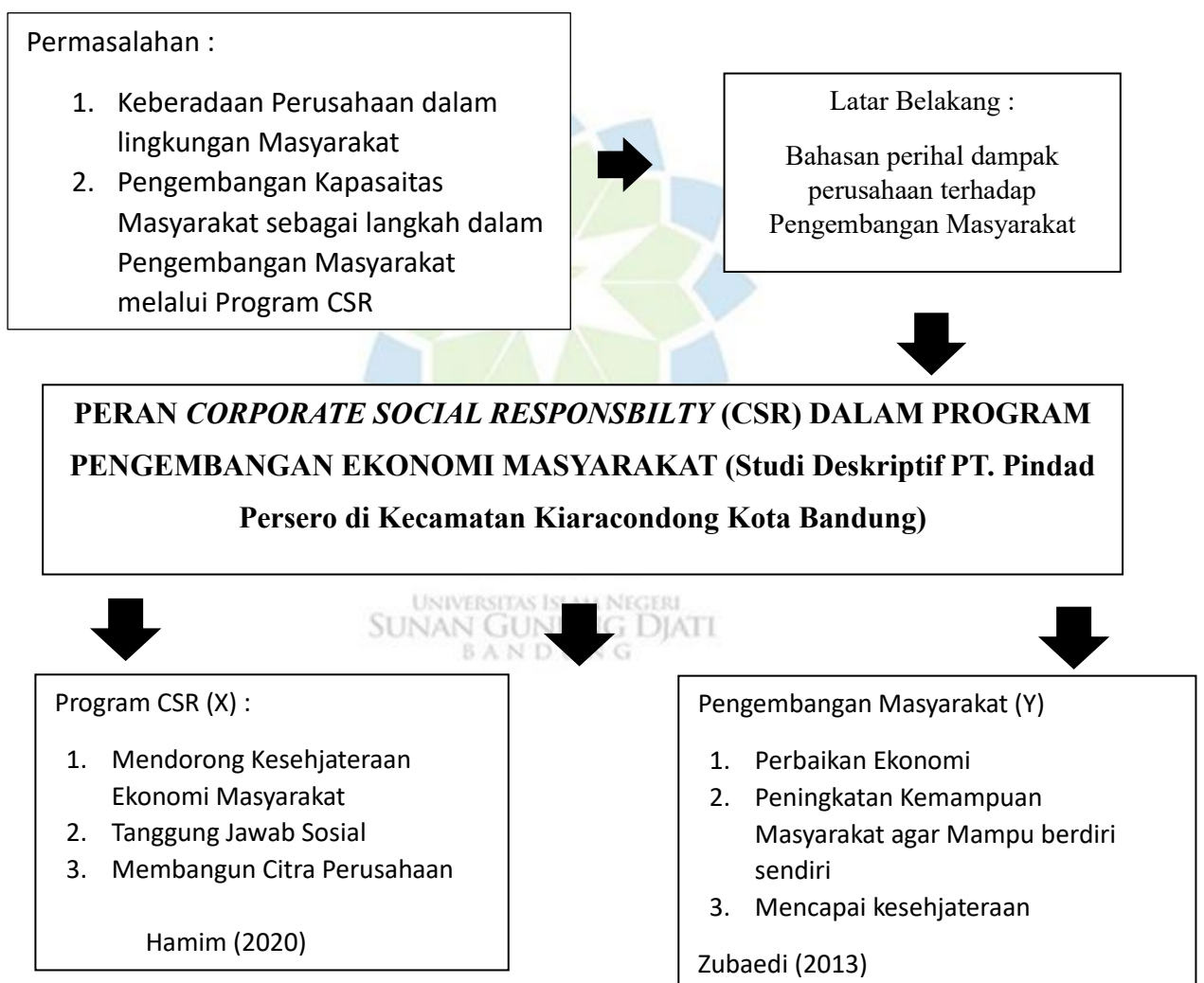
#### 4) Prinsip CSR

Menurut John Elkington (1997) yang dikutip oleh Hasibuan dan Sedyono (2006 :73), bahwa tanggung jawab sosial perusahaan terdiri dari tiga prinsip dasar, yang disebut sebagai *Tripple Bottom Lines* (3P), yaitu:

1. Keuntungan. Komponen utama dan tujuan utama dari semua bisnis, termasuk perusahaan. Namun, perusahaan tidak boleh hanya menghasilkan keuntungan bagi organisasinya, tetapi juga dapat menghasilkan kemajuan ekonomi untuk para stakeholdernya dan melakukan apa yang telah dilakukan perusahaan untuk meningkatkan stabilitas ekonomi masyarakat.
2. Manusia. Mengingat kenyataan bahwa masyarakat sekitar perusahaan adalah stakeholder yang sangat penting bagi perusahaan, perusahaan harus bertanggung jawab atas memajukan dan memberdayakan masyarakat. Perusahaan dapat membangun masyarakat dan sumber daya manusia.
3. Lingkungan. Perusahaan memiliki kewajiban untuk menjaga lingkungan, terutama lingkungan sekitarnya karena perusahaan memiliki stakeholder penting. Perusahaan bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memberdayakan masyarakat dan semua pekerja, dan

perusahaan dapat melakukan upaya untuk mengembangkan masyarakat dan sumber daya manusia.

#### E.4 Kerangka Konseptual



*Gambar 1.1* Kerangka Konseptual

## **F. Langkah-langkah penelitian**

### **F.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada *Corporate Social Responsibility* di PT. Pindad Persero yang berlokasi di Jalan Terusan Gatot Subroto No. 517, Sukapura, Kecamatan Kiaracondong, Kota Bandung, Jawa Barat 40285.

### **F.2 Paradigma dan Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan paradigma Konstruktivisme. Konstruktivisme adalah sudut pandang teoritis yang memungkinkan orang untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran dan pencapaian kebutuhan mereka sendiri, memungkinkan mereka untuk meminta bantuan orang lain untuk menemukan keinginan atau kebutuhan mereka. Manusia diajak untuk menemukan kemampuan, pengetahuan, teknologi, dan komponen yang diperlukan untuk mengembangkan diri mereka sendiri secara mandiri dalam struktur ini. (Thobroni, 2015:91)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Bogdan & Biklen (1992: 21) bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang melacak sikap dan tindakan individu dan menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tulisan atau percakapan. Tujuan dari deskriptif adalah untuk mendapatkan perspektif umum tentang realitas sosial dari sudut pandang partisipan.

### **F.3 Metode Penelitian**

Pendekatan kualitatif adalah metode ilmiah yang bertujuan untuk memahami fenomena alami dalam konteks sosial, menekankan komunikasi dan interaksi mendala dinamika sosial, fenomena, peristiwa, sikap, keyakinan, dan perspektif individu atau kelompok. Selain itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan kesimpulan dari analisis tersebut. Tujuan utamanya adalah untuk melakukan penyelidikan mendalam secara langsung, mendapatkan data yang akurat, dan memberikan gambaran langsung tentang situasi di lokasi penelitian.

### **F.4 Jenis Data dan Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

Menurut Arikunto (2010:112) Data primer adalah informasi yang diucapkan yang diterima dari orang yang dapat dipercaya, yaitu subjek penelitian atau informan terkait variabel yang diuji. Sumber data ini dapat diperoleh secara langsung dengan informan instansi terkait, diantaranya PIC di bidang CSR PT.Pindad, masyarakat penerima manfaat program CSR.

#### **b. Data Sekunder**

Dalam hal ini yang menjadi data sekunder ialah buku-buku teori, jurnal yang berkenaan dengan peran CSR dan pengembangan ekonomi masyarakat.

## **F.5 Informan dan Unit Penelitian**

### **1) Informan**

Menurut Endaswara dalam Kuswarno (2013:62), adalah individu yang secara langsung mengalami peristiwa yang menjadi subjek penelitian.

### **2) Teknik Penentuan Informan**

Dalam penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan purposive sampling untuk memilih informan; sampelnya terdiri dari individu yang memenuhi kriteria yang dibutuhkan peneliti. Beberapa informan yang memiliki wewenang seperti Manager Divisi CSR PT.Pindad, PIC Program CSR PT.Pindad, dan penerima manfaat Program.

## **F.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara agar dapat mengumpulkan data dengan sebanyak mungkin saat berada di lapangan. Untuk pengumpulan data ini peneliti memerlukan langkah yang tepat supaya data yang diperoleh sesuai dengan kenyatannya, diantaranya:

### **a. Observasi**

untuk mengawasi kondisi dan peristiwa yang sedang dilakukan, peneliti melakukan observasi secara langsung di lapangan. Metode ini disebut sebagai observasi partisipatif, dan



sebagai bagian dari keterlibatannya dalam penelitian, peneliti juga terlibat dalam program yang ditawarkan. Dalam hal ini, peneliti melihat secara langsung kondisi yang sebenarnya terjadi di lokasi penelitian dan hubungannya dengan operasi PT Pindad Persero.

**b. Wawancara**

Penelitian ini menggunakan wawancara, yang merupakan proses yang terdiri dari beberapa langkah. Pertama, peneliti membuat pertanyaan yang telah disusun sebelumnya untuk diajukan kepada narasumber. Dalam penelitian ini mewawancarai divisi *Corporate social responsibility* PT. Pindad Persero, Bapak Yunus mengenai program CSR dalam fokusnya terhadap *community development*.

**c. Dokumentasi**

Dalam penelitian, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang variabel tertentu. Dokumentasi mencakup berbagai bentuk catatan, transkrip, buku, artikel surat kabar, majalah, dan catatan agenda. Peneliti menggunakan alat telekomunikasi seperti ponsel untuk meresapi materi penelitian dan merekam percakapan.

## **F.7 Teknik Keabsahan Data**

Penelitian ini mengambil uji kredibilitas (*credibility*) peneliti menggunakan triangulasi. Moleong (2016: 330) Triangulasi biasanya

didefinisikan sebagai upaya membandingkan dan mengonfirmasi data melalui berbagai metode, yang digunakan sebagai alat untuk menguji dan memverifikasi data saat ini. Metode ini memastikan validitas data dengan menggunakan sumber atau elemen lain di luar data itu sendiri. Penerapan teknik ini dapat dicapai melalui perbandingan antara data yang diperoleh dari observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi.

## **F.8 Teknik Analisis Data**

Sugiyono (2018:285) Analisis data adalah metode yang digunakan untuk menghitung, menjawab pertanyaan, dan menguji hipotesis penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum, selama, dan setelah pengumpulan data di lapangan. Sebelum peneliti turun ke lapangan, data dari studi pendahuluan atau data sekunder dianalisis. Proses ini membantu dalam menentukan fokus penelitian. Analisis juga dilakukan selama proses pengumpulan data dan di lapangan.

### **A. Reduksi Data**

Untuk mereduksi data, istilah yang digunakan termasuk menggambarkan inti informasi, memilih komponen utama, dan menekankan elemen yang relevan untuk mengidentifikasi tema dan pola. Proses ini termasuk tindakan seleksi, membuat ringkasan atau abstraksi singkat, dan mengelompokkan data dalam pola melalui transkripsi penelitian.

## **B. Penyajian Data**

Penyajian data adalah rangkaian informasi yang diatur sehingga memungkinkan analisis dan tindakan. Jenis penyajian data dapat berupa diagram, jaringan, atau matriks, dan berfungsi sebagai alat panduan untuk menunjukkan informasi yang terkait dengan masalah yang diteliti.

## **C. Verifikasi Data**

Kesimpulan dari hasil penelitian adalah mendeskripsikan gambaran permasalahan secara jelas serta merangkum hasil dari pengolahan data dan pemikiran berdasarkan sumber dan data yang didapat.

